

ABSTRAK

Rahmatullah Romadhon, NIM. B01210006, 2014. Materi Dakwah KH. Syafi'i Pimpinan Majelis Dzikir Baitul Ma'ruf (*Analisis Wacana*). Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Retorika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Materi Dakwah

Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana materi dakwah KH. Syafi'i pada majlis dzikir Baitul Ma'ruf. Tujuan penelitian adalah ingin Mengetahui materi dakwah KH. Syafi'i pada majlis dzikir Baitul Ma'ruf.

Jenis penelitian ini adalah penelitian non kuantitatif yang termasuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis wacana model A. Teun Van Dijk.

Materi dakwah yang terkandung pada ceramah KH. Syafi'i yang disampaikan di majlis dzikir Baitul Ma'ruf yakni mencakup aspek akidah keimanan dan yang paling banyak adalah keimanan terhadap Allah, iman kepada Rasul Allah, dan hari akhir. Selain akidah juga pesan dakwah pada aspek syariah yaitu aturan-aturan agama khususnya tentang shalat, memperbanyak bacaan al-Qur'an. Dan yang terakhir adalah aspek akhlakul karimah yaitu bersikap baik pada suami, istri dan anak sebagai sarana mencintai Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Sedangkan analisis pesan dakwah dengan model Teun Van Dijk melalui enam elemen adalah dari elemen tematik yakni Materi dakwah pada majlis Dzikir Baitul Ma'ruf. Sedangkan elemen skematik pada awal pembicaraan KH. Syafi'i telah menyampaikan garis besar ceramahnya yaitu tujuan menjadi kekasih Allah SWT dengan bersyari'at, tarikat dan hakikat, menggunakan alur maju mundur. Untuk analisis sintaksis kata ganti komunikator menggunakan kata "aku, saya" dan untuk panggilan jamaah menggunakan kata "Ikhwan atau saudara" untuk menciptakan suasana kekaraban seperti Rasulullah SAW memanggil jamaahnya dengan kata "sahabatku". Segi KH. Syafi'i menggunakan bahasa Jawa campur Madura dan Indonesia. Dan yang terakhir segi retorik yakni penggunaan humor, dan pengulangan kata.

Peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya hendaknya meneliti materi dakwah seorang da'i yang memiliki kekhasan pada materi dakwahnya. Bagi para da'i hendaknya bisa menyampaikan materi tentang syari'at, tarikat dan hakikat secara seimbang dengan bahasa yang ringan. Pada masyarakat umum hendaknya melaksanakan syari'at, tarikat dan hakikat secara seimbang.